

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN
DAN RASIO LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2014**

SKRIPSI

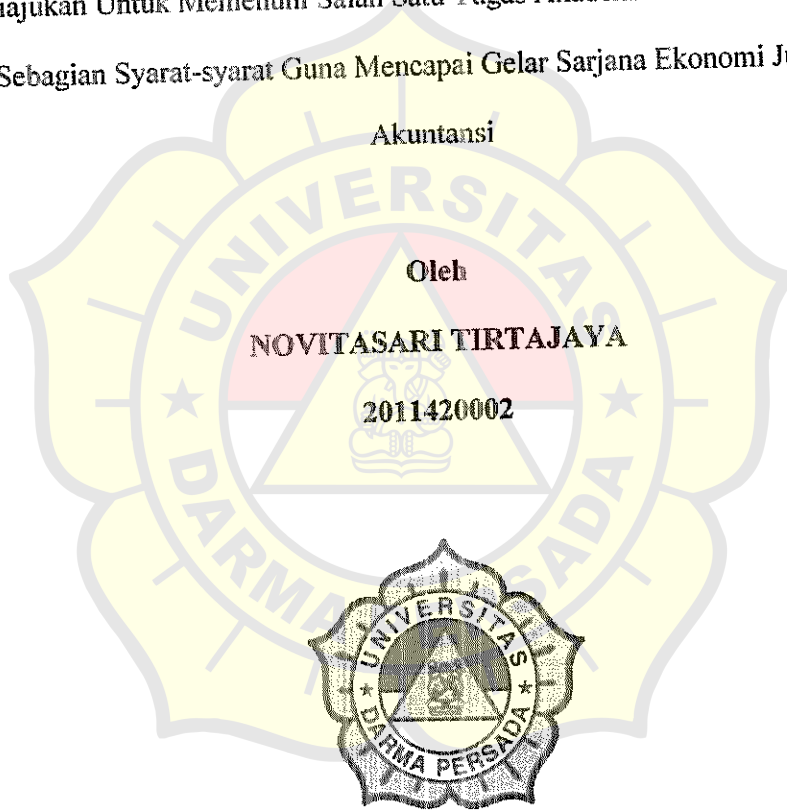
**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan Melengkapi
Sebagian Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan**

Akuntansi

Oleh

NOVITASARI TIRTAJAYA

2011420002



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2015**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Novitasari Tirtajaya
No. Pokok : 2011420002
Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Akuntansi Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN RASIO LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014** yang dibimbing oleh Bapak Ahmad Basid Hasibuhan, SE, M.Si., adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 19 Juni 2015.

Yang menyatakan,



Novitasari Tirtajaya

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novitasari Tirtajaya

No. Pokok : 201140002

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN RASIO LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014.**

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 07 Juli 2015.

Jakarta, 19 Juni 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid Hasibuhan, SE, M.Si.)

Pembimbing



(Ahmad Basid Hasibuhan, SE, M.Si.)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novitasari Tirtajaya

No. Pokok : 201140002

Jurusan/Peminatan: Akuntansi/ Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN RASIO LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014.**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 07 Juli 2015 dengan hasil nilai



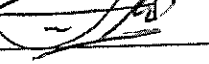
Jakarta, 07 Juli 2015

Ketua Jurusan Akuntansi

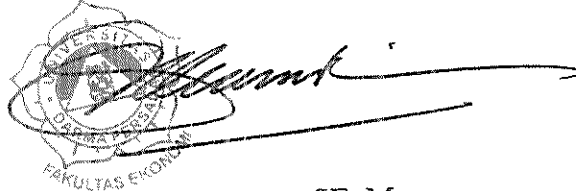


(Ahmad Basid Hasibuhan, SE, M.Si.)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan Menguji	Tandatangan
1	Ahmad Basid Hasibuhan, SE, M.Si	Ketua Penguji	
2	M. Masdar, SE, Ak., M.Ak	Anggota Penguji	
3	Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi



Sukardi H. Sentono, SE, M

ABSTRAK

NIM : 2011420002, **Judul** : PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN RASIO LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014,

Jumlah Hal : xi + 80 hal + Lampiran : 2015,

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Rasio Lancar, Profitabilitas,

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan laba dan memiliki keberlangsungan usaha dalam jangka waktu yang panjang (*going concern*). Modal kerja mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena mempengaruhi profitabilitas. Komponen modal kerja terdiri dari kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Likuiditas yang tercermin dalam rasio lancar juga memiliki peranan yang penting bagi perusahaan dan dapat mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan rasio lancar terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Dari 40 perusahaan, hanya 30 perusahaan yang berhasil memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi), regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji t.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) Perputaran piutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, (2) Perputaran persediaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, (3) Rasio lancar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Daftar Acuan : (2007-2014)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya.

Atas segala rahmat, berkat dan Karunia-Nya, serta atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”.

Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung baik moril maupun materil selama penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Mama dan Papa tercinta yang tak pernah putus mengucapkan doa dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Darma

Persada. Terima kasih untuk waktu, tenaga dan semua yang telah dikorbankan untuk ananda. *I love you so much*. Kedua adik penulis tersayang Dea Karina Tirtajaya dan Adela Revita Malta, beserta keluarga besar di Kediri yang telah memberikan doa dan dukungannya serta semangatnya.

2. Bapak Ahmad Basid Hasibuhan, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada dan juga selaku Pembimbing Materi yang telah memberikan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada yang telah memberikan pemahaman dan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan. Staf dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada, yang namanya tidak bisa di sebutkan satu persatu.
4. Berbagai pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT Yang Maha Pemurah memberikan balasan yang sesuai atas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat dengan baik.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, Juni 2015

Novitasari Tirtajaya

DAFTAR ISI

		Halaman
JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang Masalah	1
	1.2 Perumusan Masalah	7
	1.3 Batasan Masalah	8
	1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II	LANDASAN TEORI	10
	2.1 Laporan Keuangan.....	10
	2.2 Modal Kerja	18
	2.3 Analisis Rasio Keuangan	21
	2.4 Perputaran Piutang	26
	2.5 Perputaran Persediaan	31
	2.6 Rasio Lancar	34
	2.7 Profitabilitas	37
	2.8 Hasil Penelitian Terdahulu	39
	2.9 Kerangka Pemikiran	44
	2.10 Hipotesis	46
BAB III	METODE PENELITIAN	47
	3.1 Objek Penelitian	47
	3.2 Jenis Data yang Digunakan	47
	3.3 Populasi dan Sampel	47
	3.4 Pengumpulan Data	49
	3.5 Analisis Data	49
	3.6 Definisi Variabel Operasional	54
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	59
	4.1 Hasil Penelitian	59
	4.2 Pengujian Data	60
	4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	72

BAB V	PENUTUP	76
	5.1. Kesimpulan	76
	5.2. Saran	76
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

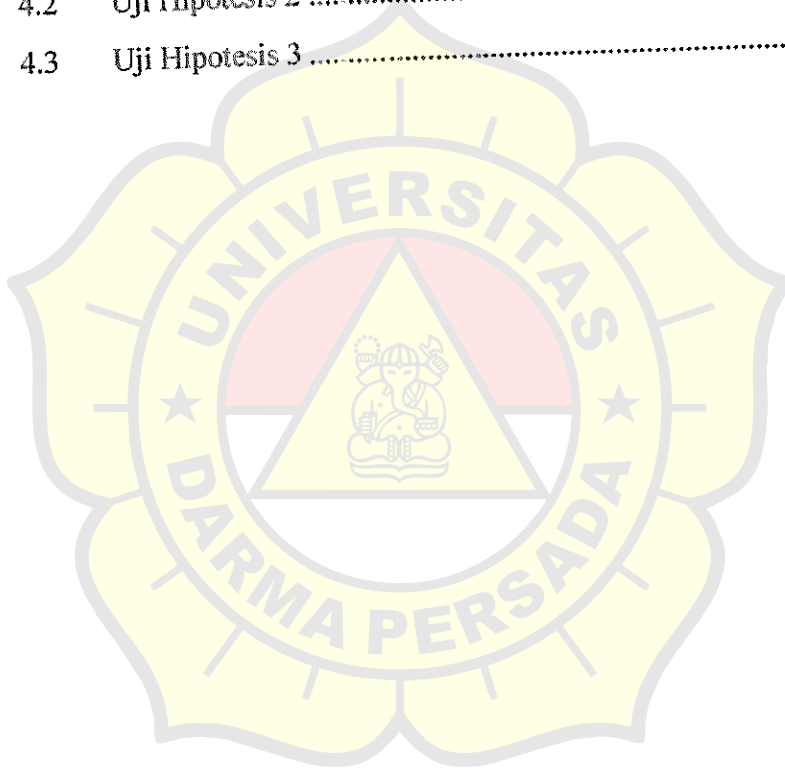


DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel	3.1	Sampel Penelitian 48
Tabel	3.2	Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi .. 52
Tabel	3.3	Operasional Variabel 58
Tabel	4.1	Statistik Deskriptif 60
Tabel	4.2	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Uji Normalitas) ... 62
Tabel	4.3	Coefficient (Uji Multikolinearitas) 63
Tabel	4.4	Coefficient Correlations (Uji Multikolinearitas) 63
Tabel	4.5	Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi ... 64
Tabel	4.6	Uji Autokorelasi 65
Tabel	4.7	Coefficients (Analisis Regresi Linear Berganda) 66
Tabel	4.8	Koefisien Determinasi 68
Tabel	4.9	Uji t 69

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar	2.1 Kerangka Pemikiran	45
Gambar	4.1 Uji Hipotesis 1	70
Gambar	4.2 Uji Hipotesis 2	71
Gambar	4.3 Uji Hipotesis 3	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang menjalankan suatu kegiatan (bisnis) yang dikelola oleh pemilik dan manajemen pasti memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal dan usaha yang dijalankan memiliki kelangsungan usaha dalam jangka waktu yang panjang/*going concern* (Suarnami, Suwendra dan Cipta, 2014). Namun dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan banyak menghadapi tantangan, hal ini dikarenakan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, semakin ketatnya persaingan dunia usaha dalam era globalisasi serta krisis ekonomi pada saat ini. Menurut Sari dan Budiasih (2014), di dalam persaingan bisnis yang kompetitif menuntut para pelaku bisnis untuk mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan tersebut.

Manajemen perusahaan dapat mengamati kondisi perkembangan perusahaan melalui kinerja keuangan dan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Salah satu analisis rasio yang digunakan perusahaan dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Menurut Agha (2014), rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Rasio profitabilitas juga menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva dan modal kerjanya secara tepat serta produktif

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya membutuhkan dana yang tertanam dalam modal kerja. Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan atau seluruh aktiva lancar (Putra, 2012). Manajemen modal kerja adalah hal yang sangat penting bagi kegiatan operasional bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Menurut (Raheman dan Nasr, 2007), dalam keuangan perusahaan manajemen modal kerja merupakan unsur yang sangat penting karena secara langsung dapat mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas atau keuntungan perusahaan. Manajemen modal kerja mengacu dan berkaitan pada pengelolaan aktiva lancar dan kewajiban lancar. Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan, manajer keuangan perusahaan harus dapat membuat perencanaan dalam menentukan besarnya jumlah modal kerja secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Jika perusahaan kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga profitabilitas perusahaan akan berkurang. Sebaliknya jika perusahaan kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan, sehingga tidak dapat memenuhi target pendapatan dan laba yang diinginkan.

Akun piutang merupakan salah satu komponen modal kerja yang penting dalam perusahaan (Usama, 2012). Piutang merupakan klaim atau tagihan yang

dilakukan oleh perusahaan kepada pihak lain (pelanggan) yang diakibatkan karena adanya pembelian barang atau jasa secara kredit kepada perusahaan. Mengingat pentingnya bahwa piutang merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar dan mempengaruhi bagi perusahaan serta memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, maka diperlukan pengelolaan piutang yang efisien dan efektif sehingga profitabilitas perusahaan yang didapatkan lebih meningkat. Selain itu adanya suatu sistem analisis kredit dan pengawasan piutang oleh para manajer maupun pemakai internal laporan keuangan yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana dan modal yang ditanamkan dalam aktiva operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang besar bagi perusahaan. Pengelolaan piutang dalam suatu perusahaan menyangkut pada perputaran piutang. Semakin tinggi perputaran piutang, maka semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan karena jumlah piutang yang tak tertagih semakin kecil. Akan tetapi perputaran piutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas, hal ini dikarenakan dana yang tertanam dalam piutang terlalu kecil yang berarti volume penjualan kredit juga terlalu kecil dan profitabilitas ikut menurun (Rahayu dan Susilowibowo, 2014). Dengan demikian perputaran piutang harus mendapatkan perhatian khusus dari manajer perusahaan.

Persediaan juga merupakan komponen modal kerja yang penting setelah piutang di dalam perusahaan. Persediaan merupakan sejumlah barang yang akan dijual tetapi masih disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat (gudang), biasanya menjadi cadangan perusahaan untuk proses produksi maupun penjualan. Persediaan dalam perusahaan manufaktur meliputi barang mentah, barang dalam

proses dan barang jadi. Pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap modal kerja memiliki peranan yang cukup penting bagi perusahaan. Perputaran persediaan dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka akan semakin besar laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan, Sebaliknya jika tingkat perputaran persediaannya rendah, maka akan semakin kecil perusahaan laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan [Raharjaputra (2009) dalam Sufiana dan Purnawati (2013)].

Manajemen perusahaan juga harus peduli dengan likuiditas yang memiliki peranan cukup penting bagi perusahaan, karena jika manajemen perusahaan tidak peduli dengan likuiditas kemungkinan perusahaan akan menghadapi masalah kepailitan atau kebangkrutan (Raheman dan Nasr, 2007). Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk menguji likuiditas perusahaan dan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang jangka pendeknya (Agha, 2014). Betapapun besarnya likuiditas suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut tidak mampu menggunakan modalnya secara efisien atau tidak mampu memperoleh laba yang besar, maka perusahaan tersebut pada akhirnya akan mengalami kesulitan keuangan dalam mengembalikan utang-utangnya.

Berdasarkan konsep diatas, maka dalam penelitian ini variabel perputaran piutang, perputaran persediaan dan rasio lancar dipergunakan sebagai variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana profitabilitas diproksikan ke dalam *return on asset* (ROA). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian aktiva setelah beban bunga dan pajak. Rasio ini diukur dengan

membandingkan antara laba bersih terhadap total aktiva. Suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila memiliki *return on asset* (ROA) yang tinggi.

Pada penelitian ini peneliti tertarik melakukan penelitian pada objek perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdiri dari makanan, minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dan peralatan rumah tangga. Dipilihnya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena sektor ini merupakan sektor industri yang masih menjanjikan keuntungan. Peneliti juga menilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memiliki pangsa pasar dan jumlah konsumen yang cukup besar di Indonesia. Selain itu pada umumnya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memiliki aktivitas yang lebih berfluktuatif atau berubah-ubah dibandingkan dengan perusahaan lainnya, karena perusahaan yang bergerak dalam sektor ini merupakan perusahaan yang menghasilkan barang siap pakai untuk konsumsi oleh masyarakat setiap harinya. Sektor ini juga paling tahan terhadap krisis ekonomi. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan rasio lancar terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Berbagai penelitian yang terkait dengan perputaran piutang, perputaran persediaan, dan rasio lancar terhadap profitabilitas perusahaan menunjukkan keanekaragaman hasil. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sufiana dan Purnawati (2013) menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) yang menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh

positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Suarnami, Suwendra, dan Cipta (2014) dan penelitian Rahayu dan Susilowibowo (2014) menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Untuk perputaran persediaan, penelitian yang dilakukan oleh Sufiana dan Purnawati (2013) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian Rahayu dan Susilowibowo (2014) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian yang dilakukan oleh Agha (2014) yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan (*inventory turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh Sari dan Budiasih (2014) dan Putra (2012) menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

Penelitian mengenai rasio lancar (*current ratio*) penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2012) menunjukkan bahwa komponen *working capital* berupa rasio lancar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Raheman dan Nasr (2007) menunjukkan bahwa rasio lancar yang merupakan ukuran likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Putry dan Erawati (2013) menunjukkan bahwa rasio lancar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang sama yang dilakukan oleh

Agha (2014) menunjukkan bahwa rasio lancar (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Perputaran piutang, perputaran persediaan dan rasio lancar sangat penting bagi sebuah perusahaan karena dapat mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih akurat dengan mengangkat skripsi dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN RASIO LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka Peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2104?
3. Apakah rasio lancar berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas maka penulis telah mempersempit ruang lingkup pembahasan yang berkaitan dengan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

Penelitian ini membatasi hanya untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan rasio lancar terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2012-2014 atas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

3. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

Adapun kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pemikiran yang berkaitan dengan pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan rasio lancar terhadap profitabilitas terutama pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen untuk menetapkan perencanaan dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang sehingga tujuan utama perusahaan untuk mencapai laba tercapai, dapat bersaing dan bertahan dalam perkembangan dunia bisnis dapat tercapai sesuai harapan perusahaan, serta tetap terjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri (*going concern*).
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan kajian untuk menambah wawasan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang Akuntansi di Indonesia.